

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Kegunaan Penelitian.....	4

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Pertanian.....	5
1. Pengertian Pertanian.....	5
2. Cakupan Pertanian .....	6
3. Sistem Pembudidayaan Tanaman .....	6
4. Bentuk Pembudidayaan Tanaman di Indonesia .....	7
2.2 Tanaman Padi .....	8
1. Klasifikasi Tanaman Padi.....	8
2. Tanaman padi sebagai aset biologis.....	8
2.3 Standar Akuntansi Keuangan.....	9
1. Perkembangan Standar Akuntansi di Indonesia .....	9
2. Peran SAK.....	10
3. Konvergensi PSAK ke IFRS.....	11
2.4 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 69: Agrikultur.....	12
1. Ruang Lingkup.....	12
2. Definisi-definisi Terkait Agrikultur.....	13
3. Definisi Umum.....	15
4. Pengakuan dan Pengukuran.....	15
5. Kentungan dan Kerugian.....	17
6. Ketidakmampuan untuk Mengukur Nilai Wajar Secara Andal.....	17

7. Hibah Pemerintah.....	18
8. Pengungkapan.....	19

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Sumber Data.....	23
1. Data Primer.....	23
2. Data Sekunder.....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
1. Wawancara .....	24
2. Studi Dokumentasi .....	24
3. Studi Literatur .....	24
3.5 Teknik Analisis Data.....	24
1. Pengumpulan informasi/data.....	25
2. Reduksi Data.....	25
3. Penyajian Data.....	25
4. Penarikan Kesimpulan.....	25

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum.....	26
1. Deskripsi Objek Penelitian.....	26
2. Sistem Pembudidayaan Tanaman Padi.....	26
3. Struktur Organisasi .....	27
4.2 Penerapan Akuntansi Terhadap Tanaman Padi Pada Kelompok Tani Maranatha .....	29
1. Persiapan Penanaman Padi .....	29
2. Proses Tanam Tanaman Padi .....	29
3. Panen dan Pasca Panen .....	32
4.3 Penerapan Akuntansi Terhadap Tanaman Padi Berdasarkan PSAK 69 : Agrikultur .....	34
1. Pengakuan .....	34
2. Pengukuran .....	35
3. Pengungkapan .....	40

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Rekomendasi .....	46

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sumber daya alam yang melimpah terutama dalam bidang pertanian. Sektor pertanian di Indonesia merupakan sektor yang cukup tangguh dibandingkan dengan sektor lainnya. Indonesia merupakan salah satu negara yang bergantung pada sektor pertanian. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki berbagai macam jenis tanah dan keadaan iklim yang berbeda-beda di setiap daerah, sehingga memungkinkan sektor pertanian berkembang pesat dengan berbagai macam jenis tanaman pula. Industri pertanian memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dengan sektor industri lain, yang ditunjukkan oleh adanya aktivitas pengelolaan dan transformasi biologis atas tanaman untuk menghasilkan produk yang akan dikonsumsi atau diproses lebih lanjut.

Komoditas utama pertanian yang sangat potensial di Indonesia adalah tanaman padi. Padi merupakan tanaman tradisional yang sudah lama ada di Indonesia. Padi merupakan bahan makanan pokok sehari-hari pada kebanyakan penduduk di Indonesia. Padi dikenal sebagai sumber karbohidrat terutama pada bagian endosperma, bagian lain daripada padi umumnya dikenal dengan bahan baku industri, antara lain : minyak dari bagian kulit luar beras (katul), sekam sebagai bahan bakar atau bahan pembuat kertas dan pupuk. Padi memiliki nilai tersendiri bagi orang yang biasa makan nasi dan tidak dapat digantikan oleh bahan makanan yang lain, oleh sebab itu padi disebut juga makanan energi.

Padi adalah komoditas utama yang berperan sebagai pemenuh kebutuhan pokok karbohidrat bagi penduduk. Komoditas padi memiliki peranan pokok sebagai pemenuhan kebutuhan pangan utama yang setiap tahunnya meningkat sebagai akibat pertambahan jumlah penduduk yang besar, serta berkembangnya industri pangan dan pakan (Yusuf, 2010:8). Kalau umur padi mulai dari benih sampai panen mencapai empat bulan petani harus menunggu sambil merawat tanamannya sedemikian rupa sesuai dengan anjuran teknologi yang direkomendasikan, atau sesuai dengan teknologi yang mampu diserap atau mampu diterapkan petani. Setiap tanam tergantung

varietasnya mempunyai kemampuan genetik tanaman yang diusahakan dalam penerapan teknologi yang mampu diterapkan mulai dari pengelolaan sampai panen. Disamping itu, perlu juga diperhatikan dan diperhitungkan akibat yang ditimbulkan oleh cuaca, ketersediaan air dan lainnya. Karena faktor tersebut akan berdampak pada teknologi yang diterapkan dan sudah pasti berpengaruh terhadap hasil yang akan diterima (Daniel, 2002:23).

Untuk dapat meningkatkan sektor pertanian diperlukan berbagai infrastruktur pendukung yang memadai. Salah satu bentuk infrastruktur yang diperlukan adalah ketentuan-ketentuan yang terkait dengan akuntansi. Akuntansi dipandang sebagai salah satu infrastruktur yang penting karena melalui proses akuntansi inilah seluruh kegiatan, khususnya yang bersifat kuantitatif, akan didokumentasikan. Selanjutnya, melalui proses akuntansi ini, juga akan dihasilkan suatu laporan keuangan yang sangat berguna sebagai dasar untuk pengambilan keputusan para stakeholder. Laporan keuangan yang dapat digunakan untuk keputusan usaha harus memiliki kualitas yang baik. Suatu laporan keuangan dikatakan berkualitas jika memenuhi syarat karakteristik laporan keuangan yang terdiri dari andal, relevan, dapat diperbandingkan (*comparability*), dan dapat dipahami (*understandability*).

Dalam menyediakan laporan keuangan untuk aset biologis, maka di perlukan sebuah standar akuntansi untuk mengatur aktifitas agrikulturnya. Saat ini standar akuntansi yang mengatur akuntansi aset biologis adalah PSAK 69: Agrikultur. PSAK 69 Agrikultur adalah standar akuntansi yang merupakan adopsi dari IAS 41: *Agriculture* dan mulai berlaku efektif pada 1 januari 2018 yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Salah satu kendala yang dihadapi dalam penerapan PSAK 69 Agrikultur adalah adanya perubahan pengukuran serta pelaporan akuntansi yang pada awalnya berdasarkan pada biaya historis (*historical cost*) menuju pengukuran dan pelaporan berdasarkan nilai wajar (*fair value*).

Berdasarkan penelitian dari Stevanus Lombok (2015:48), perlakuan akuntansi *Biological Asset* berdasarkan IAS 41, yaitu pengakuan *Biological Asset* sebagai *Biological Asset* itu sendiri dan produk agrikultur sebagai Persediaan, pengukuran *Biological Asset* berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi dengan estimasi biaya penjualan (*fair value less to cost point of sell*), penyajian *Biological Asset* pada neraca di pos Aset Tidak Lancar dan Persediaan pada neraca di pos Aset Lancar serta seluruh

kegiatan operasi dan kebijakan perusahaan diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

Kelompok tani adalah kumpulan petani-nelayan yang didasarkan atas kesamaan, keserasian satu lingkungan sosial budaya untuk mencapai tujuan yang sama (Purwanto, 2007:3). Di desa Tumuluntung Satu, ada beberapa kelompok tani yang bergerak di bidang pertanian, peternakan, dan perkebunan. Salah satunya yaitu kelompok tani "Maranatha" yang usaha taninya adalah pertanian tanaman padi. Kelompok tani Maranatha adalah kelompok tani yang sudah terorganisir dan diakui oleh pemerintah desa sebagai kelompok tani resmi.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani Maranatha yaitu dalam hal pembukuan aktivitas yang ada. Kurangnya pengetahuan kelompok tani tentang standar akuntansi yang mengatur tentang produk agrikultur, sehingga tidak dibuatnya pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menerapkan PSAK 69: Agrikultur pada budidaya tanaman padi. Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul:

**"Kajian Akuntansi Terhadap Tanaman Padi Berdasarkan PSAK 69 : Agrikultur (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Maranatha di Desa Tumuluntung Satu)"**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang disampaikan pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Penerapan Akuntansi Terhadap Tanaman Padi Berdasarkan PSAK 69 : Agrikultur ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar masalah tidak terlalu luas, maka perlu adanya batasan-batasan masalah. Penulis membatasi penelitian yaitu untuk menerapkan akuntansi terhadap tanaman padi hanya berdasarkan PSAK 69. Untuk itu, penelitian ini dilakukan hanya untuk menerapkan akuntansi dalam hal pengakuan, pengukuran dan pengungkapan saja. Penelitian ini dibatasi hanya pada pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan saat aset biologis menghasilkan produk agrikultur yang siap dijual.

Objek dalam penelitaian ini adalah penerapan akuntansi terhadap tanaman padi sedangkan yang menjadi subjek penelitian yaitu kelompok tani Maranatha.

Penelitian ini dibatasi hanya pada satu periode panen padi yaitu berkisar tiga sampai empat bulan tetapi peneliti tidak melakukan observasi terhadap proses budidaya tanaman padi untuk mengumpulkan data karena keterbatasan waktu penelitian. Peneliti hanya memperoleh/meminta data masa lalu yang periode panennya sudah berakhir dari kelompok tani Maranatha.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran awal mengenai bagaimana penerapan PSAK 69 pada perusahaan atau pengusaha agrikultur di Indonesia. Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan : Untuk Mengetahui penerapan Akuntansi Terhadap Tanaman Padi Berdasarkan PSAK 69 : Agrikultur.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

1. Bagi kelompok tani Maranatha

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dalam penerapan akuntansi untuk kegiatan usaha yang dilakukan oleh kelompok tani Maranatha.

2. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan akuntansi terhadap tanaman dan dapat menjadi modal untuk persiapan memasuki dunia kerja.

3. Bagi Politeknik Negeri Manado

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk mempelajari tentang akuntansi aset biologis yang diatur pada PSAK 69 dalam hal pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan dan diharapkan menjadi dokumen akademik yang berguna untuk menjadi acuan bagi aktivitas akademik khususnya di jurusan akuntansi.